



Academic Management System at SD Darul Hikam Bandung

Hana Erviyana

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

hanaerviyana@gmail.com

Muhammad Faishol Hana

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

faisholhana123@gmail.com

Nanang Nur Fadli

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

NanangFadli398@gmail.com

Ulfa Alfia

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

Ulfa.kds@gmail.com

Elya Umi Hanik

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

elyaumi@iainkudus.ac.id

Abstract

This study aims to determine the role of the academic management system which includes the role and quality of teachers, curriculum, infrastructure and achievements of students at SD Darul Hikam Bandung. The method used in this research is descriptive qualitative, namely data in the form of descriptive information in the form of prose language which is then linked with other data to get clarity on a truth. The results showed that the academic management system which includes the role and quality of teachers, curriculum, infrastructure and student achievement at SD Darul Hikam Bandung is very concerned. SD Darul Hikam also uses a distinctive curriculum, namely Taqwa Character Building (TBC), which is different from other schools, so that SD Darul Hikam can be used as a competent reference school compared to other schools.

Keywords; *Academic management system, teacher quality, curriculum, infrastructure, learning achievement.*

Sistem Pengelolaan Akademik di SD Darul Hikam Bandung

Hana Erviyana

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

hanaerviyana@gmail.com

Muhammad Faishol Hana

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

faisholhana123@gmail.com

Nanang Nur Fadli

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

NanangFadli398@gmail.com

Ulfa Alfa

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

Ulfa.kds@gmail.com

Elya Umi Hanik

IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

elyaumi@iainkudus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memberikan informasi tentang peranan system pengelolaan akademik yang mencakup peran dan mutu guru, kurikulum, sarana prasarana dan prestasi yang diraih peserta didik di SD Darul Hikam Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggabungkan data berupa informasi deskriptif bahasa prosa dengan data lain untuk menghasilkan informasi tentang kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan akademik yang meliputi peran dan mutu guru, kurikulum, sarana prasarana dan prestasi peserta didik di SD Darul Hikam Bandung sangat diperhatikan. SD Darul Hikam juga menggunakan kurikulum khas yaitu Taqwa Character Building (TBC) yang berbeda dari sekolah lain, sehingga SD Darul Hikam dapat dijadikan sebagai sekolah rujukan yang kompeten di banding sekolah sekolah yang lainnya.

Kata kunci; Sistem pengelolaan akademik, mutu guru, kurikulum, sarana prasarana, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah interaksi antara unsur-unsur yang terkait untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. pendidik percaya dalam menanamkan kemampuan baru pada setiap orang mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru untuk mendapatkan orang-orang yang produktif. Dengan kemampuan ini, orang terus berubah untuk mengembangkan kehidupan dan kehidupannya. Menurut Suhartono "Pendidikan adalah segalanya" Kegiatan belajar untuk segala usia aktivitas kehidupan. Pendidikan di lingkungan semua jenis, bentuk dan tingkatan. Ini memaksimalkan potensi keberadaan individu. Pendidikan, di sisi lain, dipandang sebagai alat untuk meningkatkan akses.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat serius saat ini karena rendahnya mutu pendidikan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperbaiki masalah pendidikan semakin kompleks, namun tidak jarang implementasi kebijakan gagal mencapai hasil yang diinginkan. Peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran serta pelayanan suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu poin yang menarik perhatian masyarakat dan menjadi salah satu kriteria pemilihan lembaga pendidikan. Peran sistem akademik sebagai subsistem dari suatu lembaga pendidikan, menjadi sistem utama yang cukup berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan tersebut.

Sistem pembelajaran yang baik dan baik akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional suatu lembaga pendidikan. Sistem pengelolaan akademik di SD Darul Hikam Bandung merupakan salah satu pendidikan yang unggul dengan berbasis kurikulum tahfidzul Qur'an yang berlandaskan membangun siswa berakhlak berprestasi. Secara umum sistem akademik SD Darul Hikam Bandung saat ini sudah sesuai dengan standar pendidikan. Demikian, SD Darul Hikam Bandung memberikan pelayanan pendidikan dasar Islam dengan memberikan pendidikan yang terintegrasi dan berimbang antara beasiswa dan pendayagunaan kepribadian siswa. Nilai pembentukan karakter Takuwa: jujur, sabar, amanah, disiplin, penyayang, dan cerdas Adapun fokus utama di SD Darul Hikam Bandung diantaranya menjadikan putra putri sebagai sahabat Al Qur'an dan penguatan akhlak karakter siswa.

Sebuah penelitian yang baik, haruslah mempunyai metode yang tidak rancu dan sistematis dalam memperoleh data maupun dalam mengelolanya. Hal ini dilakukan agar data dari hasil sebuah penelitian tersebut dapat mudah dipahami. Jenis penelitian dibagi menjadi dua,

yaitu kuantitatif dan kualitatif. Secara sederhana, penelitian yang menggunakan perhitungan atau angka dalam patokan analisisnya disebut sebagai penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang tidak melibatkan perhitungan, kuantitas maupun angka dalam patokan analisisnya disebut sebagai penelitian kualitatif.(Rosyid, 2020). Langkah yang dapat dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data harus membutuhkan ketelitian dan ketelatenan dalam mengolahnya agar dapat memperoleh informasi yang valid dan maksimal. Kemudian penelitian disusun dan ditulis agar hasilnya diketahui orang lain sehingga dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara umum kepada masyarakat.(Tersiana, 2018)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yaitu dengan menggabungkan data yang diperoleh berupa data informasi yang hasilnya akan diolah menggunakan kata bukan angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data prestasi yang diraih peserta didik, mutu guru, kurikulum, sarana prasarana yang ada di SD Darul Hikam Bandung. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian. disini penulis akan membahas sistem pengelolaan akademik di SD Darul Hikam Bandung, dengan mencangkup peran dan mutu guru, sarana dan prasarana, kurikulum, prestasi yang diraih peserta didik SD Darul Hikam Bandung. Sistem pengelolaan akademik di Darul Hikam ini memiliki keunggulan. Pengelolaan akademik SD Darul Hikam sudah menggunakan teknologi terutama digital. Sistem akademik sendiri merupakan suatu sistem, yang didalamnya untuk memberikan layanan informasi yang terkait dengan layanan peneglolaan data akademik.

B. Pembahasan

1. Sistem Pengelolaan Akademik Dalam Mutu Pendidikan

Hakikat utama dalam pendidikan adalah sebuah interaksi antara faktor-faktor penting dalam kesulitan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam suatu sistem terdapat dasar-dasar yang saling berkaitan dan teratur, mekanisme-mekanisme tersebut saling berhubungan dalam suatu unit organisasi dalam mencapai suatu hal.(Tatang, 2012) Pendidikan mencakup segala upaya untuk meningkatkan aspek kemampuan kognitif (pengetahuan), Afektif (sikap atau emosional), dan psikomotorik (keterampilan) dari siswa. Keterampilan guru sangat penting untuk meningkatkan keterampilan siswa. Keterampilan pendidik dapat mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar efektif jika materi yang diberikan oleh pendidik dipahami dengan baik oleh siswa. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran terganggu ketika siswa merasa tidak mau menerima materi pembelajaran. Hal ini terjadi ketika pendidik tidak mampu mengajarkan pelajaran dengan baik.(Kurni & Susanto, 2018)

Pada prinsipnya, sekolah akan maju dan berkembang secara efektif dan efisien dari, kepada, dan guna untuk masyarakat. Sekolah mempunyai kewajiban untuk mewujudkan pelayanan terbaik untuk masyarakat khususnya kepada peserta didik dalam mendidik warga negara. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan yang formal memiliki beberapa katakteristik, antara lain (Tatang, 2012):

- a. Di selenggarakan secara khusus dan dibagi atas beberapa jenis dan jenjang yang dimiliki hubungan yang hirarkis (jenjang sama).
- b. Suatu jenjang Pendidikan usia anak didik yang berlatif homogen,
- c. Waktu sistem pendidikan yang relatif Panjang sesuai dengan manajemen program Pendidikan yang harus segera diselesaikan.
- d. Sebuah materi dan isi pembelajaran yang bersifat umum serta bersifat akademis.
- e. Menekankan mutu Pendidikan sebagai aspek yang harus dipenuhi dimasa mendatang.

2. Peran Guru dan Mutu Guru SD Darul Hikam Bandung dalam meningkatkan prestasi peserta didik

Bagian dari sebuah kualitas guru, sangat penting dalam efektivitas pendidikan, mengelola bagian dari kualitas guru sekolah adalah bentuk untuk lebih meningkatkan pendidikan. jadi bagian dari kepemimpinan guru sekolah sangatlah penting. Bintang sebagai kekuatan utama di akademi perlu memahami dengan baik bagaimana mengelola pengawasan dan kepemimpinan akademi, karena pengawasan dan kepemimpinan bintang adalah dua efek yang saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Mutu pendidikan akan diukur melalui pencapaian semua norma pendidikan publik, yang meliputi norma isi, proses, skala kemampuan, pengajar, dan tenaga kependidikan, instalasi dan struktur, operasi pendukung, dan penilaian pendidikan.(Pendidikan, 2017)

Profesionalisme guru dalam proses pendidikan memiliki andil besar dalam memotivasi para peserta didik menuju kedewasaan dan kemandirian menuju kedewasaan. Guru sekolah tidak hanya bertindak sebagai guru sekolah dan menyampaikan mata pelajaran sebagai tanggung jawab literasi, tetapi guru sekolah harus bertindak sebagai pembimbing. Dalam melaksanakan tugas seorang guru sekolah, guru tidak hanya menguasai perlengkapan literasi dan memiliki kemampuan mendidik cara-cara pendidikan, tetapi guru harus memiliki komunikasi dan integrasi tertentu yang dapat diandalkan sehingga menjadi panutan atau panutan bagi peserta didik, keluarga, dan masyarakat.(Hamzah & Faruq, 2020)

Pengajar yang efektif sangat penting untuk pembelajaran siswa. Efektivitas pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor guru. Efektivitas proses pembelajaran akan dipengaruhi oleh keahlian dan pengalaman ilmiah dari mereka yang melakukan kegiatan mengajar. (Ilahi & Imaniyati, 2016) Komunikasi yang jelas antara guru dan siswa diperlukan untuk mencapai interaksi belajar mengajar. Agar siswa berhasil dalam tugas belajarnya dan guru berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka memadukan dua kegiatan yang bermanfaat dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan. Komunikasi merupakan salah satu unsur kunci yang turut menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dalam kegiatan pendidikan pada umumnya dan dalam proses kegiatan pembelajaran pada khususnya. Dengan kata lain, komunikasi dapat dianggap sebagai sarana atau media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. (Dewi, 2019)

Kualitas guru di SD Darul Hikam Bandung sangat penting karena peran guru factor utama dalam meningkatkan hasil pendidikan. Peran guru menentukan seperangkat perilaku yang harus diterapkan guru ketika menjalankan fungsinya sebagai pendidik. Peran guru berkaitan dengan pekerjaan seorang guru, sehingga mengajar tidak boleh sembarangan, asal-asalan. Karena jika kualitas pendidikan tidak ditingkatkan, maka akan sangat berbahaya. Guru perlu mengetahui tugas dan perannya sebagai guru. Semoga senantiasa memberikan kontribusi penting bagi keberhasilan peningkatan mutu atau kualitas pendidikan yang mumpuni.

SD Darul Hikam sendiri ketika memilih pendidik melakukan seleksi yang sangat ketat dan selektif, sehingga mendapatkan pendidik yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan dari sekolah. SD Darul Hikam juga memfasilitasi upaya dalam meningkatkan profesionalisme pendidik, upaya tersebut untuk lebih menunjang guru untuk mendapatkan pendidik yang kompeten dan mumpuni dalam semua bidang. Pihak sekolah memberikan sebuah program untuk meningkatkan kemampuan pendidik, salah satunya guru di ikutkan seminar-seminar sehingga dapat mendapatkan wawasan yang lebih. SD Darul Hikam mempunyai program unggulan yaitu tahfidz Al-Qur'an, dalam memilih pendidik tahfidzul Qur'an Darul Hikam yang mewajibkan siswa mampu menghafal Al-Qur'an dan menguasai ilmu membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, SD Darul Hikam tidak hanya memiliki guru pengajar, di Darul Hikam mempunyai guru BK atau konselor BK (Bimbingan Konseling). Sebagai pembimbing, guru BK adalah pembimbing untuk memahami, mencegah akhlak Madimma, perbaikan diri, adaptasi sosial, mendorong perkembangan yang seimbang dan optimal, dan segala kebiasaan bermanfaat yang sudah ada dan diciptakan bagi siswa. (Rahayu, 2019) SD Darul Hikam memiliki tiga guru BK, Tujuan SD Darul Hikam dengan BK adalah untuk membantu siswa memahami pentingnya dan tujuan pembelajaran serta pentingnya menumbuhkan perilaku beragama yang baik. Konselor

BK akan menjadi wadah bagi orang tua untuk mengatasi permasalahan siswanya. Konselor BK berupaya menanamkan nilai-nilai moral pada siswa sebagai tindakan pencegahan untuk kehidupan masa depan. Konselor BK berusaha untuk menjadi solusi dari semua permasalahan yang dihadapi siswa.

3. Sarana dan prasarana (sarpras) yang ada di SD Darul Hikmah Bandung

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar berfungsi untuk memastikan pemenuhan standar di lembaga pendidikan secara dinamis, relevan, dan berkelanjutan. Sekolah tidak hanya memberikan nilai dan materi, tetapi sekolah juga bekerja untuk memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa di tiga bidang: kognitif (pengetahuan), Afektif (emosional/sikap), dan Psikomotorik (Keterampilan/psikologis). (Manurung, n.d.) Tujuan yang ditetapkan tidak akan tercapai tanpa adanya kerjasama antar pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Sekolah tidak dapat berfungsi sendiri untuk melaksanakan suatu program, diperlukan dukungan spiritual dan material serta bantuan dari semua pihak. implementasi dari semua pemrograman diperlukan. Diantaranya adalah sistem sarana dan prasarana. (Sulastri, n.d.)

Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang kurang baik dapat mengganggu atau memperlambat proses pembelajaran. Menurut Daryanto, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, sehingga perlu ditingkatkan pemanfaatan dan pengelolannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang optimal dengan mendukung proses pembelajaran, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pengelolaan sarana yang ada, bahan dan prasarana pendidikan sekolah (Nasrudin, 2020).

Sarana dan prasarana menjadi utama untuk meningkatkan kelancaran kegiatan selama proses pembelajaran. Sehingga sesudah peneliti menyermati lembaga pendidikan milik SD Negeri Darul Hikmah Bandung sangat puas dengan kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran. Direktur SD Negeri Darul Hikmah Bandung mengatakan, salah satu dukungan fasilitas pembelajaran yang efektif akan mampu menunjang kualitas pendidikan. Begitu pula di SD Negeri Darul Hikmah Bandung tidak ada batasan dana. Instansi dan pemerintah kota Bandung dengan mendukung kegiatan pendidikan yang mempengaruhi pelaksanaan fasilitas dapat menunjang proses pendidikan di SD Negeri Darul Hikmah Bandung. Demikian, SD Negeri Darul Hikmah Bandung tidak hanya menyediakan fasilitas pembelajaran skala prioritas yang sudah ada dalam anggaran APBS. Disisi lain, ketersediaan fasilitas pembelajaran cukup tinggi.(Herawati, 2020)

Demikian, sistem pengolaan akademik dalam bidang sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai mutu Pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sarana prasarana Pendidikan yang baik mampu memberikan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran siswa dengan maksimal. Dari hal tersebut telah di ungkapkan menurut Oluwole, Salah satunya adalah infrastruktur pendidikan untuk memenuhi kebutuhan semua yang ada di dalam lembaga sekolah. Baik berupa sebuah alat, bahan ataupun media yang dapat membangun interaksi siswa sehingga proses pembelajaran mampu memperoleh secara maksimal. (Nasrudin & Maryadi, 2018)

Manajemen implementasi sarana dan prasarana di SD Darul Hikam sendiri mempunyai 5 fase dalam pengelolaan manajemen sarana dan prasarannya, yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Pada fase perencanaan dalam SD Darul Hikam sendiri merupakan sebuah tindakan awal dalam memulai pengelolaan kegiatan baik dari sistem mutu pendidikannya ataupun dalam manajemen sarana dan prasarannya. Proses perencanaan dalam pengelolaan sarana prasarana di SD Darul Hikam diawali dengan adanya rapat koordinasi. Rapat tersebut bertujuan apa saja kendala-kendala dan kurangnya manajemen sarana prasarannya, rapat tersebut dilaksanakan setiap awal semester dengan dilibatkannya beberapa unsur, yaitu pihak internal ataupun eksternal, yang dihadiri pula oleh para guru dan komite sekolah. Melalui kegiatan tersebut dapat ditetapkan prosedur atau rancangan kerja untuk melaksanakan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan.

Pengorganisasian yang dilakukan SD Darul Hikam berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh untuk diketahui struktur perencanaan dan rancangan sesuai perencanaan awal. Pada sekolah SD Darul Hikam dalam kegiatan manajemen sarana prasarana dipimpin langsung oleh kepala sekolah dan beberapa staf koordinator sarana prasarana. Koordinator ini akan bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan strategis sarana prasarana sekolah lancar dan maksimal. Dalam pelaksanaan proses pengadaan sarana prasarana di SD Darul Hikam berfungsi untuk memelihara dan menjaga agar sarana prasarana di SD Darul Hikam dapat bertahan selama mungkin. Pengontrolan dalam manajemen sarana prasarana di SD Darul Hikam dilaksanakan untuk mengkoordinir dan mengevaluasi apa saja kendala-kendala saat pelaksanaan sarana prasarannya dan bagaimana cara proses penghapusan dengan menghapus barang yang sudah usang supaya tidak ada lagi penumpukan barang sehingga kurangnya ruang atau tempat penyimpanannya. Pernyataan yang dihasilkan tersebut, dapat diketahui bahwa unsur pendidikan sangat penting dalam proses pencapaian literasi yang baik didukung oleh struktur akademik yang dapat diterima seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang media, dll. Instalasi komunikasi dan kegiatan ekstra kulikuler serupa dengan seni dan instalasi olahraga. Hal ini akan

memungkinkan siswa untuk belajar secara kreatif dan inovatif. Dukungan satuan pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung berkembangnya proses pendidikan di sekolah. Menurut kepala Lembaga SD Darul Hikam salah satu faktor penghambat proses penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri Darul Hikam Bandung adalah keterbatasan keuangan pemerintah. Oleh karena itu, sistem pengelolaan infrastruktur SD Negeri Darul Hikam Bandung cukup mahal. Namun kata sayang bukanlah standar wajib yang harus dipenuhi oleh SD Negeri Darul Hikam Bandung, melainkan kualitas sistem pendidikan dengan tingkat pendidikan yang baik dan penguatan kecintaan siswa terhadap Alkitab. mereka bisa mencetak Ahlul Qur'an dengan baik. (Manurung, n.d.)

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan SD Negeri Darul Hikam Bandung, maka sarana dan prasarana sekolah selalu dalam kondisi sangat baik dan layak digunakan oleh seluruh staf sekolah terkait dalam proses pendidikan. Di bidang fasilitas atau infrastruktur apa pun, sekolah perlu menghubungi orang yang tepat sebelum meminjamkan properti mereka. Peralatan sarana dan prasarana yang digunakan kemudian akan mengisi daftar peminjaman untuk menyelidiki dengan baik impor dan ekspor aset sekolah. Pemeliharaan, pembersihan dan pemeriksaan prasarana dilakukan secara rutin setiap hari untuk mencegah kerusakan sarana dan prasarana yang dimiliki dan berfungsi setiap saat dan dilaporkan kepada Wakil Kepala Sekolah. Keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana SD Darul Hikam. Selain dilakukan oleh para ahli di bidang tersebut, juga terkait erat dengan keterlibatan seluruh staf sekolah dalam pemeliharaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana mereka sendiri. Sekolah juga mendukung terlaksananya semua program sekolah yang dilaksanakan sesuai rencana sebelumnya. (Herawati, 2020)

4. Kurikulum yang di terapkan di SD Darul Hikam Bandung

Kurikulum sepertinya sudah tidak asing lagi bagi khaayak umum, namun hanya sedikit yang mengetahui arti atau makna dari kurikulum. Kurikulum mempunyai banyak definisi mulai dari definisi sempit hingga luas. Carter V. Good menyatakan bahwa "*curriculum as a systematic group of courses or sequences of subject required for graduation or certification in a major field of study, for example, social studies curriculum, physical education curriculum*". Kurikulum di sini mencakup dan terbatas pada serangkaian mata pelajaran yang ditawarkan kepada siswa oleh guru/sekolah untuk memperoleh ijazah atau sertifikat.. sedangkan menurut Hollis L. Caswell dan Doak S. Campbell, kurikulum tidak hanya dikatakan serangkaian mata pelajaran saja, tetapi mencakup semua efek yang dimiliki siswa di bawah bimbingan tutor (semua pengalaman yang dialami anak di bawah bimbingan tutor). Bentuk yang gamblang dari kurikulum ini adalah kurikulum yang memuat gambaran program literasi baik mengenai objek dan perlengkapan

literasi isi maupun rencana pengkondisian dan penilaian pembelajaran. Pengkondisian nyata selama proses literasi atau pengkondisian lain yang serupa dengan magang yang merupakan bentuk konkret dari perbuatan kelas implisit. (Lismina, 2017)

Program pendidikan merupakan kurikulum yang sudah direncanakan secara sistematis, mengembangkan peran yang begitu penting bagi pendidikan (siswa). Jika kita hanya menganalisis sifat masyarakat dan budaya, di mana sekolah sebagai lembaga sosial menjalankan aktivitasnya, sedikitnya terdapat tiga jenis peran ekstrakurikuler yang dianggap sangat mendasar, orisinal atau kritis, yaitu peran konservatif, peran kreatif, dan peran kritis dan evaluatif. Peran kurator adalah bahwa kurikulum bertanggung jawab untuk menafsirkan dan menyampaikan nilai-nilai budaya yang bermakna yang mendorong perilaku siswa. Sekolah sebagai simbol sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi perilaku anak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum memiliki tugas untuk melestarikan dan mentransmisikan nilai-nilai budaya. Peran kreatif menekankan bahwa kurikulum harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat saat ini dan yang akan datang. Sementara kurikulum memainkan peran penting dan evaluatif, kurikulum juga perlu terlibat secara aktif dalam pengawasan dan verifikasi sosial. Nilai-nilai sosial yang tidak sesuai dengan keadaan atau kebutuhan saat ini dihilangkan, diubah, atau ditingkatkan. Ketiga peran tersebut perlu dilakukan secara seimbang agar tercipta keselarasan antara ketiganya. Dengan cara ini, kurikulum dapat memenuhi tuntutan zaman dan keadaan untuk membuka jalan bagi siswa dalam budaya masa depan sehingga siswa siap dan kompeten dalam segala hal. (Arifin, 2020)

Seiring berjalannya waktu, program tersebut mulai mengalami perkembangan. Pengembangan tidak selalu menemukan atau menghasilkan komoditas baru, tetapi juga dapat merupakan adaptasi terhadap apa yang telah dilakukan secara umum atau pengembangan suatu bentuk ke arah yang lebih baik dan itulah yang kita sebut dengan penemuan. Dengan demikian, pengembangan kelas adalah gagasan atau praktik kelas baru dengan menggunakan koridor implisit kelas sebagai pengganti penyelesaian masalah atau pencapaian sesuatu. Penyederhanaan program menjadi penting karena program sebagai alat untuk mencapai cita-citanya harus menyesuaikan diri dengan keberadaan dan perkembangan yang sedang berlangsung. Perkembangan kelas seringkali dimulai dengan perubahan abstrak yang diikuti oleh perubahan struktural. Pengembangan disebut parsial jika hanya terjadi pada faktor-faktor tertentu, misalnya ilustrasi pada objek, isi, gaya, atau sistem penilaian. Pengembangan dikatakan komprehensif jika mencakup perubahan pada semua faktor kurikulum. (Lismina, 2018)

Begitu juga di SD Darul Hikam Bandung, sekolah tersebut juga mengembangkan kurikulumnya. SD Darul Hikam menggunakan kurikulum 2013 dipadu dengan kurikulum yang khas dan unik, yaitu TCB. Kurikulum khusus Darul Hikam dengan konsep TCB (Taqwa Character Building) menjadi penanda atau spirit dari seluruh proses belajar mengajar di SD Darul Hikam dengan menciptakan 7 nilai TCB (Kebenaran). Kebaikan, Cerdas (intelligent) dan Ihsan sebagai pusat pelatihan karakter siswa dengan tujuan menjadi siswa yang berkarakter taqwa, yaitu taat shalat, mencintai Al Quran, santun dan peduli, ikatan Islami antara laki-laki dan perempuan serta terbiasa dengan budaya sukses yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. SD Darul Hikam terpilih sebagai SD binaan pemerintah bersama 1 Sekolah lain yang menjalankan program 2013 di Bandung. Ini akan berlangsung serentak pada 2019 di seluruh sekolah di Bandung, Indonesia. (Membangun karakter Takuwa). Kedua, karena program tersebut terintegrasi secara sinkronis, maka tujuan akhirnya adalah memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sama dengan masyarakat Takuwa, serta terbiasa menerapkan budaya berprestasi dalam kehidupan sehari-hari yaitu menghasilkan lulusan Darul Hikam. Peningkatan kurikulum pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan keberhasilan. Melainkan dengan usaha meningkatkan kurikulum, maka semua proses pendidikan hanya akan berjalan di tempat atau stagnan. Bagi pendidik yang menginginkan keberhasilan hendaknya perubahan tersebut akan diartikan dengan suatu proses untuk berkembang.(Lismina, 2018)

5. Prestasi yang di raih Peserta didik SD Darul Hikam Bandung

Sekolah atau madrasah adalah fasilitas yang didirikan untuk mendidik siswa di bawah pengawasan guru. Sekolah adalah lembaga yang sengaja dirancang untuk menyelenggarakan proses pendidikan, karena dikatakan bahwa generasi muda membutuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat yang lebih progresif. Pendidik adalah orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Profesional ini dapat diartikan sebagai pandangan untuk berfikir, berpendirian, bersikap dan bekerja yang sungguh-sungguh, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, memiliki loyalitas tinggi dan penuh dedikasi demi keberhasilan pekerjaannya(Deden, 2009). Guru profesional didefinisikan sebagai guru yang cakap, cakap, dan berkualitas untuk mewujudkan hasil belajar serta mampu mempengaruhi dan meningkatkan proses belajar mengajar siswa, sehingga memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa tersebut. Secara luas diyakini bahwa guru memiliki peran besar dalam keberhasilan akademik dan keberhasilan siswa di sekolah. Guru merupakan factor yang sangat penting dalam membantu perkembangan siswa dalam mencapai tujuan hidupnya secara ideal. Hal ini menunjukkan bahwa semua orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, begitu juga siswa begitu

mereka masuk sekolah untuk menaruh harapan pada gurunya, untuk berkembang secara maksimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi seorang siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru dianggap memiliki jiwa profesional ketika mengajar, tentunya prestasi siswa juga sangat banyak dan mudah untuk dicapai siswa, dalam arti banyak siswa berprestasi karena guru mengajar dengan semangat profesional dalam mengajar. (Salsabila & Puspitasari, 2020)

Prestasi siswa di sini dapat diartikan sebagai ciri khas yang memperlihatkan tingkat berhasilnya prestasi akademik seorang siswa. Agar pembelajaran siswa berhasil, guru, siswa, dan orang tua mempunyai keterkaitan yang mendukung, yang berarti orang tua bertanggung jawab untuk menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Proses belajar mendidik merupakan jantung dari keseluruhan proses pendidikan, dengan guru sebagai pengawas utama hasil belajar siswa. Mengajar merupakan suatu jabatan atau profesi yang membutuhkan vak khusus sebagai seorang guru. Profesi guru ini tidak dapat dilakukan tanpa keterampilan khusus sebagai seorang guru. Bahkan seorang pembicara yang baik tidak bisa disebut guru. Untuk menjadi seorang guru harus ada syarat-syarat khusus: seorang guru yang profesional harus mahir dalam segala sesuat yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan banyak ilmu lain, harus menguasai dan mengembangkan melalui tingkatan-tingkatan tertentu. ' Seorang pendidik yang begitu terbukti menyadari tugas, yng di emban dan kewajibannya dalam proses belajar mengajar, tentunya akan selalu mengkoreksi diri, selalu berusaha maju untuk dapat menjalankan fungsi guru dengan baik.- pelatih kejuruan. (Roy, 2021)

Begitu juga dengan SD Darul Hikam Bandung, dengan adanya seorang Guru yang berkompeten dapat meningkatkan semangat dan mutu Pendidikan siswa sehingga dengan mudahnya siswa di SD Darul Hikam Bandung meraih banyak prestasi, jauh lebih berkompeten dibandingkan siswa – siswa disekolah lainnya. Banyak prestasi – prestasi yang di raih oleh siswa SD Darul Hikam Bandung, mulai prestasi Nasional maupun Internasional. Perlu disayangkan juga karena mulai dari akhir 2019 sampe dengan sekarang (2022) seluruh Dunia sedang dilanda Covid-19 yang mana akan berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa. Mulai dari siwa belajar dirumah bahwkan event – event ajang perlombaan juga banyak ditunda dan ditiadakan. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang diraih siswa SD Darul Hikam Bandung mulai yang Nasional maupun Internasional :

Tabel 1. Daftar Siswa Berprestasi SD Darul Hikam tahun 2021

Nama Siswa	Kelas Prestasi
Aqiela Dinan Islamiati	Medali emas Olimpiade literasi Matematika (OLM) Juara II Olimpiade Matematika
Aqiela Dinan Islamiati	Kompetisi online kilau pelajar Nasional, Juara III Olimpiade matematika
Aqiela Dinan Islamiati	Juara 3 Olimpiade Matematika Level 3 Lomba Online Tingkat Nasional Kompetisi Pelajar Nasional 2021
Muhammad Hibban Azmi	Narasumber Webinar Hari Anak Nasional 2021 "Suara Anak Indonesia: Indonesia Bebas Covid-19"
Muhammad Hibban Azmi	Juara Harapan 3 Lomba Bercerita Anak dengan Harapan yang diselenggarakan oleh RRI
Muhammad Hibban Azmi	Juara 1 Lomba Story Telling Kategori SD Kelas 4 6 Pada Kegiatan Festival Kemerdekaan dan Peringatan Tahun Baru Hijriyah 1443 di Lingkungan Perguruan Darul Hikam
Almira Nurrahmah Ataya Adinata	Juara 3 Lomba Story Telling Kategori SD Kelas 1 3 Pada Kegiatan Festival Kemerdekaan dan Peringatan Tahun Baru Hijriyah 1443 di Lingkungan Perguruan Darul Hikam
Aqiela Dinan Islamiati	Medali Emas National Science Competition (NSC) Tahun 2021
Diandra Callia Azzahra	Juara Harapan 3 Lomba Menggambar Bandung Festival
Aqiela Dinan Islamiati	Juara 3 Kompetisi Nasional Tingkat SD/MI MASEIC 2021
Aqiela Dinan Islamiati	Medali Perak Olimpiade Matematika Indonesia

C. Simpulan

Kesimpulan dari penulisan ini adalah sistem pengelolaan akademik di SD Darul Hikam Bandung meliputi, peran guru dan mutu guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik sangat di perhatikan, tidak hanya itu SD Darul Hikam juga mempunyai guru BK dengan tiga guru BK untuk menyelesaikan dengan cepat permasalahan yang ada di siswa. Ke dua sarana prasarana, sarana prasarana yang dimiliki SD Darul Hikam Bandung sangatlah terpenuhi mengenai kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Ketiga kurikulum, SD Darul Hikam menggunakan kurikulum 2013 di padu dengan dengan kurikulum yang khas dan unik yaitu TCB (Taqwa Character Building). Terakhir adalah prestasi yang diraih peserta didik SD Darul Hikam Bandung, dengan adanya seorang guru yang kompeten dapat meningkatkan semangat dan mutu pendidikan siswa sehingga dengan mudahnya siswa meraih bayak prestasi, jauh lebih kompeten di banding siswa-siwa di sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2020). Modul Kurikulum dan Pembelajaran (M. Arifin & Jamila (eds.)). UMSU Press.
- Deden, D. (2009). Upaya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah (Study Deskriptif Lapangan Di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 03(01), 30–40.
- Dewi, P. Y. A. (2019). Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2).
- Hamzah, M., & Faruq, A. (2020). Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 5, Nomor 1, 68–76.
- Ilahi, N. W., & Imaniyati, N. (2016). Peran Guru Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Kurni, D. K., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Lismina. (2017). Pengembangan Kurikulum (I. Mohtar (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lismina. (2018). Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi (Gianto (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nasrudin, & Maryadi. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1).
- Pendidikan, D. A. N. M. (2017). Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. 2, 62–70.
- Rahayu, R. R. (2019). Peran Guru Pai, Wali Kelas Dan Konselor Bk Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan Dan Dampaknya Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Di Smp Darul Hikam Bandung). *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(1).
- Rosyid, M. (2020). Jejaring Islam Rifa'iyah Sejak Era Kolonial Hingga Era Millenial di Pantai Utara Timur Jawa Tengah. *Idea Press Yogyakarta*.
- Roy, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2).
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2).
- Tatang. (2012). Ilmu Pendidikan (B. A. Saebani (ed.)). CV Pustaka Setia.
- Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian. *Anak Hebat Indonesia*.